

Israel Tutup Masjid Ibrahimimi Bagi Muslim Selama Yahudi Rayakan Sukkot

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Ramallah - Otoritas Israel menutup Masjid Ibrahimimi yang berada di Hebron, Tepi Barat, bagi umat Muslim, pada Senin (2/10/2023). Hal itu karena umat Yahudi sedang merayakan hari raya Sukkot. Israel kemudian membuka akses ke Masjid Ibrahimimi bagi Yahudi.

“Otoritas pendudukan Israel menutup Masjid Ibrahimimi pada hari Senin dan Selasa karena Sukkot,” ujar Direktur Masjid Ibrahimimi Ghassan Al-Rajabi saat diwawancara *Anadolu Agency*.

Al-Rajabi menambahkan, selama perayaan Sukkot, seluruh area Masjid Ibrahimimi akan dibuka bagi warga Yahudi Israel. Menurut Al-Rajabi, dalam setahun, Israel menutup Masjid Ibrahimimi bagi umat Muslim selama 10 hari. Hal itu dalam rangka peringatan hari raya Yahudi yang berbeda.

Al-Rajabi mengungkapkan, penutupan tersebut berada dalam kerangka pembagian ruang dan waktu yang berkelanjutan dari Masjid Ibrahim. Selain Islam, Yahudi pun memuliakan dan mensucikan Masjid Ibrahim. Hal itu karena masjid tersebut diyakini sebagai tempat pemakaman nabi Ibrahim, Ishak, dan Yakub.

Pada 1994, Israel membagi kompleks Masjid Ibrahim untuk Muslim dan Yahudi. Langkah itu dilakukan setelah Yahudi esktremis Baruch Goldstein membantai 29 jamaah Palestina yang tengah salat di masjid tersebut. Pada Juli 2017, Komite Warisan Dunia UNESCO menetapkan Masjid Ibrahim sebagai situs warisan dunia Palestina.

Terkait Hebron, wilayah tersebut dihuni oleh sekitar 200 ribu warga Palestina dan 700 pemukim Israel.